



## INTISARI

Masuknya perempuan dalam sektor informal merupakan fenomena ketenagakerjaan yang menarik untuk diteliti, karena ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan terutama bagi keluarga kurang mampu. Penelitian ini berjudul “Perempuan Dalam Usaha Sektor Informal: Studi Kasus Di Kotamadya Yogyakarta” bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh waktu usaha dan lokasi usaha pekerja perempuan sektor informal, (2) pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi modal usaha, jam kerja dan lama usaha, (3) sumbangan pendapatan dari pekerja perempuan sektor informal terhadap pendapatan total keluarga.

Penelitian ini mendasarkan kepada analisis data sekunder dari data primer hasil penelitian oleh PPK UGM Tahun 1998. Maksud penelitian ini tertuang dalam 3 hipotesis. Analisa data dilakukan dengan tabel frekuensi dan analisis statistik korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja perempuan sektor informal rata-rata pada usia 42 tahun, sebagian besar berstatus kawin, memiliki jumlah tanggungan antara 1-2 orang. Sebagian besar mempunyai pendidikan rendah, sehingga mempengaruhi masuknya pekerja perempuan pada sektor informal. Lebih dari separuh mereka berasal dari kotamadya Yogyakarta. Lokasi usaha sebagian besar pekerja perempuan sektor informal pada blok lokasi utara bagian barat. Hal ini berkaitan dengan lokasi usaha yang merupakan pusat kota Yogyakarta.

Pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan, modal serta jam kerja yang digunakan dalam usaha di sektor informal mempengaruhi pendapatan. Selain itu waktu usaha yang digunakan dan lokasi usaha juga mempengaruhi tingkat pendapatan. Sedangkan lama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Rata-rata pendapatan yang diperoleh dari usaha di sektor informal sebesar Rp. 310.303,6 per bulan. Sebagian besar pekerja perempuan sektor informal dengan status kawin, mereka ini memberikan sumbangan antara 25 sampai 50 persen terhadap total pendapatan keluarga. Mereka yang berstatus kawin cerai dan belum kawin sebagian besar memberikan sumbangan lebih dari 50 persen terhadap total pendapatan keluarga.



## ABSTRACT

The female worker have entered in the informal sector became interesting to be investigated, because have a role to include slight change specially uncapability house. This research is covered by "Female Worker of Informal Sector : case at Yogyakarta City". The aim of this study is to know about (1) Significantly of time working and location, (2) Significantly of the factors which influence income, they are financial capital, working hours and a long effort, (3) Contribution of income the female worker for the total income house hold.

This research based at analysis secoundary data from primary data of investigated result by PPK UGM 1998. The purpose of this research is clarified by three hypothesis. The technique of analysis uses frequency table and statistic analysis *Product Moment*.

The result of this research shown that the female worker of informal sector is 42 th old of average age. They are married woman, who have the burden 1 to 2. The female worker are low education too, so it influences them to enter the informal sector. Half of the female worker are coming from Yogyakarta City. Their location of working is at north to west blok of city. Because of the center of Yogyakarta city.

The rate income is influenced by modal, working huors, location and time of working. But a long effort does not. The average of income from sector informal is 310.303,6 rupiahs by month. More of the female worker who married woman are contributing house financial 25 to 50 percent of the total income. The female worker who be a widow and single woman are give more than 50 percent of the total income.